

PELATIHAN PEMBUATAN ALAT PENILAIAN PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Hanita

PG PAUD UWGM

nitahanita87@gmail.com

Abstrak

Hakikat penilaian dalam pendidikan anak usia dini terdiri dari pengukuran, penilaian dan asesmen. Pelatihan ini sebagai salah satu sarana memberikan solusi bagi guru dan mahasiswa terutaman pada mahasiswa PG PAUD dalam membaut penilaian pada hasil kegiatan pembelajaran anak usia dini. Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah Guru dan Mahasiswa PAUD. menggunakan metode ceramah dengan teknik presentasi. Dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 02 April 2022. Penilaian merupakan program yang merupakan formalitas untuk memenuhi aturan administrasi lembaga atau memberikan jawaban bagi keingintahuan terhadap perkembangan anak.

Kata kunci: Alat Penilaian, dan PAUD

PENDAHULUAN

Pembelajaran anak usia dini pada dasarnya adalah menciptakan lingkungan atau pengkondisian terhadap pengalaman perilaku agar anak mengalami perubahan dalam kegiatan tumbuh kembang anak yang mencapai hasil yang diinginkan. Faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan anak usia dini dimana adanya eksistensi anak, peran orang tua, lingkungan dan kualitas serta layanan (program stimulasi) yang diberikan kepada anak. Dalam proses penyelenggaraan lembaga pendidikan anak usia dini secara keseluruhan pengembangan dan kecerdasan pada anak usia dini diakumulasikan dalam salah satu program kegiatan belajar yang bermutu bagi anak yang dilakukan secara terus menerus. Dan dilakukan evaluasi atau penilaian terhadap hasil yang diacapai oleh anak. Menurut Djmari M mengungkapkan bahwa usaha peningkatan kualitas sistem pebelajaran dan penilaian saling memiliki keterkaitan, untuk dapat menghasilkan kualitas kegiatan pembelajaran yang baik pada anak. Sistem penilaian dilakukan oleh guru sebagai cara atau strategi mengajar dan sebagai motivasi anak untuk lebih baik (Nugraha, 2010).

Penilaian pendidikan anak usia dini memiliki perbedaan dengan jenjang pendidikan lainnya. Dalam penilaian pada pendidikan anak usia dini adalah penilaian terhadap tingkat capaian perkembangan. Aspek yang dinilai lebih terkait pada proses perkembangan anak bukan hasil belajar. Dalam Salinan lampiran V peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia tentang kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini menyatakan bahwa penilaian adalah kumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur capaian dilakukan untuk memantau proses dan kemajuan belajar anak yang dilakukan secara berkesinambungan. Dari hasil penilaian tersebut, pendidik dan orang tua anak agar dapat informasi tentang capaian perkembangan untuk sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki anak setelah melakukan kegiatan belajar (Kemendikbud, 2014).

Hakikat penilaian dalam pendidikan anak usia dini terdiri dari pengukuran, penilaian dan asesmen. Pengukuran dilakukan dengan mengarah pada perkembangan anak dengan cara mengukur yang bersifat kuantitatif. Sedangkan penilaian merupakan upaya dalam mengumpulkan, menganalisis dan menafsirkan sebagai informasi yang berkaitan tentang kinerja dan kemampuan berbagai aspek perkembangan yang dicapai oleh anak didik

setelah melaksanakan kegiatan. Penilaian adalah proses pengumpulan informasi yang dapat menentukan pencapaian perkembangan anak (Fatinah Zahro, 2015).

Tujuan penilaian agar dapat ; 1) mendeteksi perkembangan dan arahan dalam melakukan penilaian diagnostic ketika terinsikasi tentang detaksi kesehatan anak, kepekaan inra, bahasa, fisik motorik, dan perkembangan seni, 2) penilaian dapat mengidentifikasi kemampuan anak sehingga dapat melihat minat dan kebutuhan anak, 3) menggambarkan kemajuan perkembangan dan belajar anak, 4) mengembangkan pembelajaran anak dalam kurikulum, 5) memperbaiki dan mengembangkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak dan 6) mengasesmen dan mengakuntebilitas program lembaga pendidikan anak usia dini (Mania et al., 2019).

Istilah penilaian pada pendidikan anak usia dini adalah sebagai berikut 1) Penialian proses dan hasil kegiatan belajar PAUD adalah suatu proses mengumpulkan dan mengkaji berbagai informasi secara sistematis, terukur, berkelanjutan, serta menyeluruh tentang pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak selama kurun waktu tertentu. Dan 2) penilaian autentik adalah penilaian proses dan hasil blajar untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berkesinambungan. Penilaian tidak hanya mengukur apa yang diketahui oleh anak, tetapi lebih menekankan mengukur apa yang dilakukan oleh anak (Kemendikbud, 2014).

Jenis penilaian yang digunakan pada pendidikan anak usia dini terdiri dari (Nugraha, 2010) :

1. Catatan anekdot

Uraian yang tertulis mengenai perilaku yang ditampilkan anak dalam situasi khusus. Yang ditulis secara singkat dan menjelaskan secara faktual yang bersifat objektif. Penggunaan catatan anekdot memiliki keuntungan jika guru menggunakan sebagai penilaian yaitu, pengamatan yang bersifat terbuka, dalam proses penilaian guru menangkap hal-hal yang tidak terduga pada saat kejadian, pencatatan dilakukan setelah pembelajaran usai sehingga tidak mengganggu aktivitas guru, dalam penilaian dapat mencatat tingkah laku khusus dan mengabaikan perilaku yang lain.

2. *Time Sampling Record*

Pengamatan yang dilakukan untuk mendapatkan atau menunjukkan kekerapan perilaku yang terjadi. Yang ditentukan dalam kurun waktu tertentu (contoh dalam waktu 15 menit) denga beberapa perilaku yang diamati adalah perilaku berbicara, memukul, dan menangis yang mana dengan mudah diamati dan dihitung. Kegunaan penilaian ini bagi guru adalah tidak membutuhkan waktu dan usaha yang tidak terlalu banyak dibandingkan catatan anekdot, lebih objektif dan terkontrol kerana perilaku yang diamati spesifik dan dibatasi. Memungkinkan pengamat mengumpulkan data dari sejumlah anak ataupun sejumlah perilaku dalam satu kali waktu pengamatan, memberikan informasi yang berguna dalam interval waktu dan frefekkuensi dari perilaku tertentu, dan memberikan hasil kuantitatif yang berguna untuk analisa statistik.

3. Portopolio

Penilaian salah satu cara yang digunakan untuk mengamati perkembangan karya anak dalam rangka melakukan evaluasi perkembangan belajar anak usia dini. Dan merupakan rekaman berbagai unjuk kerja untuk bukti nyata hasil belajar anak usia dini. Portopolio juga merupakan hasil dari koleksi hasil kerja pada

suatu kegiatan pembelajaran atau kompetensi pada periode waktu tertentu (Tim Pusat Penilaian Pendidikan, 2019).

4. *Check list*

Alat perekam yang merupakan hasil observasi terhadap perkembangan anak. Melalui penilaian ini diketahui tingkat perkembangan anak sehingga dapat menjadi pedoman dalam mengembangkan berbagai rencana dan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan anak.

Dengan demikian salah satu faktor yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan PAUD adalah proses layanan atau stimulasi atau pembelajaran yang dilakukan, sedangkan salah satu faktor penting untuk efektivitasnya adalah faktor evaluasi baik terhadap proses maupun hasil-hasilnya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka di dalam layanan pembelajaran PAUD dibutuhkan guru (pendidik) yang tidak hanya mampu melayani atau menstimulasi anak dengan baik tetapi juga mampu melakukan evaluasi dengan baik. Dengan demikian antara kegiatan layanan terhadap anak akan sejalan dengan memahami mutu tindakan-tindakan yang dijalankannya secara menyeluruh dan terpadu.

Maka kegiatan Pelatihan ini sebagai salah satu sarana memberikan solusi bagi guru dan mahasiswa terutama pada mahasiswa PG PAUD dalam membuat penilaian pada hasil kegiatan pembelajaran anak usia dini. Tujuan dari pada kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi dan pemahaman terkait alat penilaian pada pendidikan anak usia dini. Sehingga Guru PAUD mampu mencapai kemampuan pedagogik pendidik anak usia dini.

METODE

Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat

Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah Guru dan Mahasiswa PAUD. Pelaksanaan Pengabdian ini tentu saja melibatkan beberapa pihak yaitu beberapa anggota Hima PG PAUD UWGM Samarinda, yang bertindak sebagai panitia pelaksana kegiatan.

Metode Kegiatan

Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan metode ceramah dengan teknik presentasi materi Pelatihan Pembuatan Alat Penilaian pada Pendidikan Anak Usia Dini.

Waktu Dan Tempat

Adapun pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 02 April 2022, jam 10.00 sd selesai . Melalui pertemuan zoom.

Skenario Kegiatan

Adapun Kegiatan ini memiliki skenario Kegiatan, sebagai berikut :

- a. Input : Peningkatan Kemampuan Guru dan Mahasiswa dalam membuat Alat Penilaian Pada Pendidikan Anak Usia Dini
- b. Proses : Mengkaji tentang cara membuat Alat Penilaian Pada Pendidikan Anak Usia Dini
- c. Output : Meningkatkan Pemahaman tentang membuat Alat Penilaian Pada Pendidikan Anak Usia Dini

Hasil Dan Pembahasan

Penyelengaran pendidikan anak usia melakukan penilaian untuk membantu bagi pendidik untuk meningkatkan mutu pendidikan di dalam kelas. Penilaian merupakan program yang merupakan formalitas untuk memenuhi aturan administrasi lembaga atau memberikan jawaban bagi keingintahuan terhadap perkembangan anak. Penting bagi para

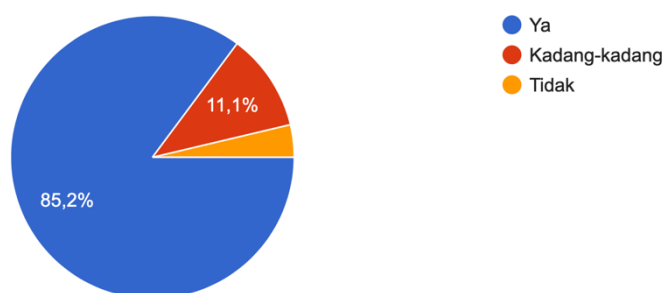
pendidik mengetahui bagaimana melaksanakan penilaian dan dapat mencapai tujuan pembelajaran sesungguhnya (Fatinah Zahro, 2015).

Penilaian yang dilakukan secara harian merupakan hasil penilaian yang dilakukan guru dalam mengamati anak saat bermain atau melakukan kegiatan rutin harian. Hasil karya anak menjadi bukti dokumen yang didapat guru setelah melakukan kegiatan. Penilaian bulanan berisi pengolahan Rekapitulasi data penilaian harian yang bersifat checklist, catatab anekdot dan hasil karya anak selama satu bulan. Hasil pengolahan data diisikan ke dalam format penilaian pendidikan anak usia dini. Penilaian semester pendidikan anak usia dini merupakan penilaian yang dilakukan persemester yang dari hasil pengolahan rekapitulasi data penilaian bulanan yang dicapai selama 6 bulan. Penilaian semester digunakan sebagai dasar untuk membuat laporan perkembangan anak yang akan disampaikan kepada orang tua anak. Pengolahan dapat dilakukan secara berkala mulai dari mengolah data penilaian harian, mingguan, dan bulanan. Setiap penilaian dapat mengacu untuk melakukan penilaian selanjutnya (Jaya, 2019).

Adapun hasil sekolah yang melakukan penilaian dari beberapa sekolah yang di wawancara sebagai berikut :

Sekolah melakukan penilaian di setiap hasil kegiatan belajar anak

27 jawaban

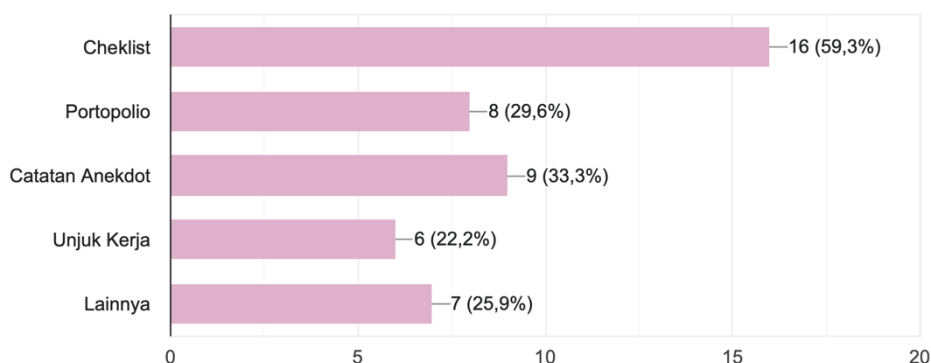


Gambar 1. Hasil 1

Hasil diatas sekolah yang melakukan penilaian setiap hari setelah anak melakukan kegiatan pembelajaran sekitar 85,2% sudah melakukan, 11,1 % kadang-kadang dan 3,7 % tidak melakukan penilaian. Dalam proses penilaian memiliki Teknik yaitu dengan menentukan tujuan, menentukan indikator yang akan dinilai, mengembangkan instrumen penilaian, mengumpulkan informasi atau data, analisis dan interpretasi melakukan tindak lanjut (Nugraha, 2010).

Bentuk Penilaian yang digunakan di Sekolah PAUD

27 jawaban

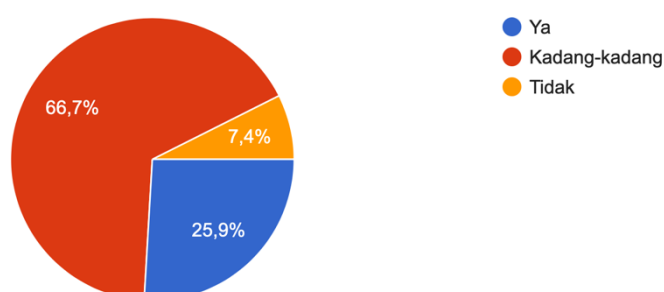


Gambar 2. Hasil 2

Berdasarkan hasil terkait bentuk penilaian yang digunakan di sekolah untuk dapat melaporkan hasil kegiatan anak Cheklis 59,3%, portopolio 29,6% , catatan anekdot 33,3%, ujuk kerja 22,2% dan bentuk lainnya 25,9%. Dari hasil diatas maka dapat kita lihat bahwa penggunaan penialian dalam bentuk cheklis banyak digunakan sekolah dan di lanjutkan dengan catatan anekdot. Namun yang paling rendah dalam hasil wawancara ini adalah penilaian dalam bentuk ujuk kerja. Padahal ujuk kerja merupakan kegiatan yang hampir setiap hari dilakukan. Namun jarang hasil ujuk kerja anak di nilai oleh pendidik. Dalam penggunaan alat penilaian yang digunakan dalam pendidikan anak usia dini dibagi menjadi beberapa jenis yaitu 1) catatan anakdot, 2) *time sampling record*, 3) portopolio dan 4) chek list. Sedangkan data berkaitan dengan hasil karya atau unjuk kerja yang didokumentasikan dalam bentuk portopolio (Tim Pusat Penilaian Pendidikan, 2019).

Kesulitan Guru saat membuat laporan penilaian Pada Anak didik

27 jawaban

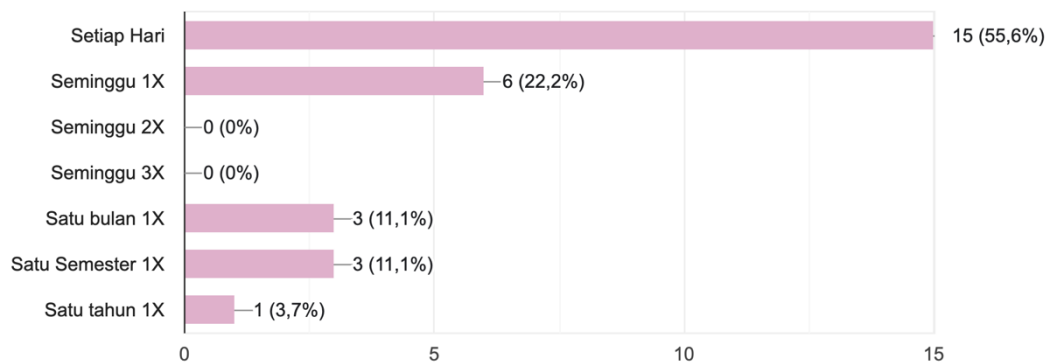


Gambar 3. Hasil 3

Hasil terkait kesulitan guru dalam membuat laporan penialian pada anak 25,9% mengalami kesulitan, 66,7 % kadang-kadang mengalami kesulitan, dan 7,4 % tidak mengalami kesulitan dalam membuat laporan penialian pada anak didik. Adapun alasan bagi para guru yang mengalami kesulitan adalah merasa menilai anak didik itu susah memilih penilaian yang sesuai dengan kondisi sekarang, pada saat pandemi para guru mengalami kesulitan dalam menilai kemampuan anak karena tidak bertemu langsung, masih ada guru yang gagap teknologi kerana di era sekarang penilaian di bantu dengan

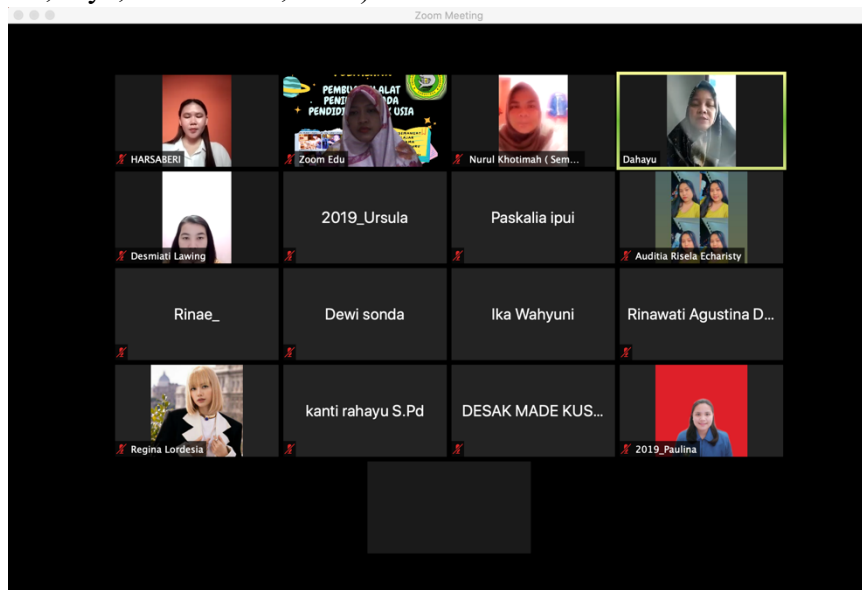
aplikasi sehingga memudahkan guru untuk menyimpan data penilaian anak, banyak guru tidak melakukan penilaian karena apa yang di ajarkan dan rancangan pembelajaran harian yang di buat tidak sesuai, selama pembelajaran daring terkadang tugas yang diberikan tidak dilakukan penilaian, sebagian guru masih belum paham bagaimana menilai perkembangan anak, terlalu banyak aspek yang dinilai, merasa tidak praktis kerana terlalu banyak jenis penilaian yang di pakai, anak didik yang terlalu banyak dalam satu kelas terkadang mengalami kewalahan dalam menilai anak didik terutama dalam menilai dalam bentuk narasi.

Pelaksanaan Penilaian terhadap hasil kegiatan belajar Pada Anak didik
27 jawaban



Gambar 4. Hasil 4

Hasil terkait pelaksanaan penilaian kegiatan belajar yang dilakukan setiap sekolah Pendidikan Anak Usia Dini adalah penilaian setiap hari dilaksanakan sebanyak 55,6 %, seminggu satu kali 22,2%, seminggu dua kali dan seminggu tiga kali 0%, satu bulan sekali 11,1 %, satu semester satu kali 11,1% dan satu tahun satu kali 3,7%. Prinsip penilaian yaitu mendidik, berkesinambungan, objektif, akuntabel, transparan, sistematis, menyeluruh dan bermakna (Ena, Jaya, & Paramita, 2018).



Gambar 5. Kegiatan pelatihan

Proses kegiatan pelatihan yang dilaksanakan dengan secara daring. Selama proses kegiatan menjelaskan bagaimana penilaian yang cocok untuk penilaian pada pendidikan anak usia dini. Pelaporan hasil pendidikan anak usia dini ditujukan kepada orang tua anak sebagai pertanggungjawaban layanan yang telah diikuti oleh anak, satuan pendidikan anak usia dini sebagai dokumen hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran sebagai dasar bentuk perbaikan maupun pengembangan layanan yang lebih baik, dan dinas pendidikan sebagai institusi pembina pendidikan anak usia dini di wilayahnya. Penilaian digunakan sebagai sistem evaluasi yang bersifat komprehensif untuk menentukan kualitas dari suatu program atau kemandirian dari seorang anak (Rohita & Nurfadilah, 2018). Dalam proses penilaian yang melakukan penilaian terhadap anak adalah para guru yang berperan sebagai penilai (assessor) dan menjadi fasilitator dan fungsi-fungsi. Guru juga dapat menggali informasi kepada orang tua agar dapat mengenali perilaku anak selama melakukan kegiatan pembelajaran (Enah, 2015).

Kesimpulan

Penilaian pada pendidikan anak usia dini berbeda dengan jenjang pendidikan yang lainnya. Penilaian di pendidikan anak usia dini lebih difokuskan bagaimana proses belajar anak bukan hasil belajar. Guru mengumpulkan hasil laporan perkembangan dan pertumbuhan anak untuk menjabarkan asumsi-asumsi kemampuan anak. Guru melakukan pengamatan perkembangan anak dengan mengolah instrument penilaian sesuai dengan pendidikan anak usia dini.

Pengolahan penilaian pada pendidikan anak usia dini dilakukan agar guru dapat mengumpulkan fakta kegiatan anak. Kumpulan fakta kegiatan anak yang diolah menjadi informasi yang bermakna. Dalam penilaian guru dapat mengetahui apa saja yang sudah diketahui oleh anak, apa saja yang sudah bisa anak lakukan serta apa saja yang menjadi kebiasaan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ena, S., Jaya, I., & Paramita, D. (2018). Penilaian dan Laporan Perkembangan. *Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini*, (021), 1–25.
- Enah, S. . D. (2015). *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Retrieved from https://books.google.com/books/about/Understanding_Assessment_and_Evaluation.html?id=DBnUsHa9t3sC%0Ahttps://books.google.com.my/books?hl=en&lr=&id=DBnUsHa9t3sC&oi=fnd&pg=PR9&dq=Early+Childhood+Education&ots=bDhy7HvIRw&sig=gRF3gCZGkTEYxo0KHZCOw0oxhms&redir
- Fatinah Zahro, I. (2015). Penilaian dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi*, 1(1), 92–111. Retrieved from <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi/article/view/95>
- Jaya, P. R. P. (2019). Pengolahan Hasil Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 76–83.
- Kemendikbud. (2014). SALINAN LAMPIRAN V PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 146 TAHUN 2014 TENTANG KURIKULUM 2013 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, 634. Retrieved from <https://hsgm.saglik.gov.tr/depo/birimler/saglikli-beslenme-hareketli-hayat-db/Yayinlar/kitaplar/diger-kitaplar/TBSA-Beslenme-Yayini.pdf>

- Mania, S., Rasyid, M. R., Mulyani, S., Indasari, N., Wahyuni, W., & Juliati, J. (2019). Manajemen Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini Pada Satuan Paud. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(2), 135. Retrieved from <https://doi.org/10.24252/nananeke.v2i2.11679>
- Nugraha, A. (2010). *Evaluasi pembelajaran untuk anak usia dini*. Retrieved from Bandung:
- Rohita, R., & Nurfadilah, N. (2018). Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak (Studi Deskriptif pada Taman Kanak-kanak di Jakarta). *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 4(1), 53. Retrieved from <https://doi.org/10.36722/sh.v4i1.255>
- Tim Pusat Penilaian Pendidikan. (2019). Panduan Penilaian Portofolio. *Pusat Penilaian Pendidikan*, 30.